



LAPORAN PENELITIAN

***CAPACITY BUILDING* DESA MELALUI TATA
KELOLA DESA YANG KUAT, MAJU, MANDIRI
DAN DEMOKRATIS**

Oleh :

Prof. Dr. RETNO SARASWATI, SH.MHum

NIP. 196711191993032002

Dr. FIFIANA WISNAENI, SH.MHum

NIP. 196208011987032001

Dibiayai oleh DIPA Fakultas Hukum

Universitas Diponegoro

Tahun Anggaran 2017

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
 - a. Judul Penelitian : *CAPACITY BUILDING* DESA MELALUI TATA KELOLA DESA YANG KUAT, MAJU, MANDIRI, DAN DEMOKRATIS
 - b. Bidang Ilmu : Hukum Tata Negara
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama : Prof. Dr. Retno Saraswati, SH.MHum
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. N I P : 196711191993032002
 - d. Gol./Pangkat : IV D
 - e. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - f. Bagian : Hukum Tata Negara
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 (satu) orang
4. Nama Anggota : Dr. Fifianan Wisnaeni
5. Lokasi Penelitian : Desa Bedono, Kecamatan Sayung,
Kabupaten Demak dan Desa Tambakrejo,
Kecamatan Patebon,
Kabupaten Kendal
6. Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
7. Biaya : Rp. 20.000.000,-

Semarang, 15 November 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum Undip

Ketua Peneliti

Prof.Dr.R. Benny Riyanto, SH.CN.MHum Prof. Dr. Retno Saraswati, SH.MHum
NIP. 196204101987031003 NIP. 196711191993032002

ABSTRAK

Setelah UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa digulirkan, di dalam pelaksanaannya tentu telah dilakukan oleh Desa itu sendiri dengan berbagai upayanya. Konstruksi Desa yang kuat, mandiri, demokratis, dan sejahtera inipun harus didukung oleh penyelenggaraan pemerintahan Desa yang kuat. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pertama, apa saja yang menjadi urusan dari pemerintah desa menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa; Kedua, bagaimana capacity building desa melalui tata kelola desa dalam penyelenggaraan desa saat ini; Ketiga, bagaimana model tata kelola desa secara ideal dalam rangka capacity building desa.

Metoda pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah socio legal, jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Sedang teknik penentian informan dengan prinsip *snow ball*, dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Pertama, urusan pemerintah desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa meliputi : penyelenggaraan urusan pemerintahan, penyelenggaraan urusan pembangunan dan penyelenggaraan urusan pemberdayaan masyarakat. Kedua, capacity building desa melalui tata kelola desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa saat ini masih belum optimal. Ketiga, Format tata kelola Desa secara ideal antara lain: *Pertama*, dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan harus dilakukan secara cepat, transparan, dan akuntabel, melalui peningkatan pelayanan dan peningkatan program, yakni fasilitas layanan administrasi berbasis internet, diharapkan layanan administrasi akan semakin mudah, cepat, transparan dan akuntabel, serta mampu merespon secara proaktif berbagai kebutuhan dasar masyarakat desa sekaligus memberikan pelayanan terhadap warga dengan sepenuh hati.; *Kedua*, Penyelenggaraan pembangunan Desa harus berbasis pada partisipasi masyarakat menuju pada kemandirian, dalam setiap tahapan pembangunan harus melibatkan masyarakat desa, masyarakat harus diberikan pelatihan dan motivasi agar terlatih dan dapat berpikirlah visioner.; *Ketiga*, Penyelenggaraan pemberdayaan Desa harus berbasis pada kearifan lokal dan pendampingan.

Kata Kunci : Desa, Capacity Building, Tata kelola Desa.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penelitian ini dapat selesai dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti sampai pada penulisan laporan ini.

Penelitian dengan judul *Capacity Building* Desa Melalui Tata Kelola Desa yang Kuat, Maju, Mandiri dan Demokratis ini dimaksudkan untuk melakukan pengkajian terhadap capacity building desa yang ada pada saat sekarang ini, yang selanjutnya menemukan solusi untuk menemukan yang secara ideal untuk dilakukan. Pengkajian ini sangat penting karena dengan bergulirnya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana Desa yang memiliki asal-usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat perlu diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kukuh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan laporan ini, semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu mendapat balasan dari Allah SWT.

Semarang, 15 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Konsep capacity Building	4
B. Desentralisasi, Dekonsentrasi dan <i>Medebewind</i> sebagai Asas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Tingkat Lokal	5
C. Desa, Kewenangan Desa, dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.....	12
D. Teori Sistem Hukum Friedman Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	18
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	22
A. Tujuan Penelitian	22
B. Manfaat Penelitian	22
BAB IV : METODA PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
C. Teknik Penentuan Informan	26
D. Teknik Analisis Data	26
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	27
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Urusan Yang Dilaksanakan Oleh Pemerintah Desa Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa	27
B. Ilustrasi Capacity Building Di Desa Saat Ini	36
C. Analisis Teoretik Capacity Building Desa Secara Ideal	43
BAB VI : PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	51